

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINTECH* MELALUI INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM SEKTOR PANGAN DI KOTA BENGKULU

Fella Dwi Zubaidah¹, Arifah Hidayati¹, M. Noor Armi^{1*}

¹Manajemen, Universitas Prof Dr Hazairin SH Kota Bengkulu

*Corresponding author: muhammadnoorarmi@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study which promotes financial literacy (X1) and fintech (X2) ascertain how financial inclusion (Z) affects the growth of MSMEs (Y). Quantitative research method employed. Primary data research data gathered directly from respondent sort of data employed study participants are all MSME players in city of Bengkulu's food industry. sample size study calculated 200 respondents using method (Hair et al., 2014) indicator 20 multiplied by 10. The smartPLS 3.0 analytic utilized to handle research data structural equation modeling (SEM) variance-based approach employed for research technique work results of study simultaneously is positive significant influence financial literacy (X1) fintech (X2) development MSMEs (Y) mediated financial inclusion (Z). the hypothesis test financial literacy variable (X1) no significant effect MSME development (Y) fintech variable (X2) significant effect MSME development (Y), financial literacy significant effect on financial inclusion (Z) fintech (X2) significant effect financial inclusion (Z), financial inclusion (Z) significant effect development MSMEs (Y) indirect effect financial literacy (X1) no significant effect development MSMEs (Y) mediated by financial inclusion (Z) fintech (X2) significant effect development of MSMEs (Y) which mediated financial inclusion (Z).

Keywords: Financial Literacy, Fintech MSME Development, Financial Inclusion

PENDAHULUAN

Tidak ada keraguan bahwa faktor-faktor non-ekonomi dan ekonomi berdampak pada kemajuan ekonomi negara-negara mapan dan berkembang. Usaha kecil dan menengah (PKM) berhasil bertahan dari krisis ekonomi 1997, meskipun banyak perusahaan besar bangkrut. Ini mirip dengan Indonesia, yang masih merupakan negara berkembang komponen ekonomi sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi ialah UMKM (Usaha MikroKecil dan Menengah)

(Safrianti & Puspita, 2021) Indonesia ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan keuangan dalam konteks ekonomi global saat ini. (Octaviani Salsabella & Handri, 2022).

Literasi keuangan ialah keterampilan pengetahuan dimiliki seorang memungkinkan keputusan efektif guna sumber dayakeuangan miliki (Marla & Dewi, 2017). Dengan menggunakan konsep inovasi pengetahuan berkelanjutan pengelolaan keuangan pelaku UMKM

membuat keputusan baik tentang keberlanjutan pengembangan bisnis mereka diperlukan meningkatkan keberlanjutan UMKM.(Tristiarto et al., 2021) Karena fakta pelaku usaha memiliki literasi keuangan tinggi rendah tidak lagi menjadi acuan mendirikan bisnis dikatakan menjalankan KUR tidak menjamin bisnis berkembang.

Iklim ekonomi saat ini memperjelas bahwa literasi keuangan menjadi semakin penting UKM di Kota Bengkulu mengkoordinasikan UangUsaha dengan uang pribadi menginvestasikan, menyimpan serta asuransikan usahanya sehingga berkembang baik Individu membutuhkan pengetahuan kemampuan keuangan dasar untuk menangani sumber daya keuangan dengan sukses. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan kesinambungan operasi, diperlukan tindakan strategis. Pendidikan keuangan pengusaha mikro adalah salah satu cara untuk melakukan ini sehingga manajemen dan akuntabilitas mereka dipertimbangkan. Tidak hanya orang berpenghasilan rendah yang mengalami masalah keuangan, tetapi juga mereka yang kurang pengetahuan atau pemahaman tentang cara menangani dan mempertahankan kendali atas sumber daya mereka.(Ardila et al., 2021).

Selain elemen literasi keuangan financial technology menjadi faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Fintech mengacu penerapan teknologi sistem keuangan produk layanan alat berdampak stabilitas mata uang, kesehatan sistem keuangan efektivitas keamanan serta ketergantungan.metode pembayaran (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019). teknologi layanan keuangan mudah serta efisien

Penerapan teknologi keuangan bantu masyarakat transaksi (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019). Jika usaha kecil menengah (UMKM) gunakan FinTech lembaga keuangan perantara operasi bisnis akan memiliki akses mudah semua produk layanan tersedia. FinTech membantu pembiayaan usaha kecil menengah tidak memiliki akses bank, peluang bagi perekonomian menumbuhkan kegiatan ekonomi lebih efisien efektif. Jika ada aturan jelas UMK mengembangkan usaha mereka. (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) hasil penelitiannya *financialtechnology* berpengaruh positif signifikan pada inklusi keuangan disimpulkan tinggi untuk menggunakan produk layanan keuangan berbasis digital membantu mendorong tercapai inklusi keuangan (Yulianasari & Mahrina, 2021) aturan terbaru POJK No. 13/2018 tentangInovasi KeuanganDigital (IKD) SektorJasa Keuangan perusahaanfintech wajib melaksanakan kegiatan menambah literasi keuanganinklusi keuangan publik pemakai jasa *financialtechnology* ialah pelaksana Usaha Mikro Kecil Menengah. Terutamae-commerce abidang usaha berbasis online meningkat cepat bidang Usaha Mikro KecilMenengah (UMKM).

Inklusi keuangan ialah proses mempromosikan akses terjangkau mamadai pada produk layanan keuangan serta memperluas pengguna semua lapisan masyarakat (Marla & Dewi, 2017) ningkatkan inklusi keuangan tidak mengembangkan produk layanan jasa keuangan selain itu empat elemen inklusikeuangan perluasan akses keuangan ketersediaan produksi penggunaan produk kualitas layanan jasa keuangan Inklusi

keuangan mengatasi hambatan alami pelaku UMKM. sudah teratasi berdampak besar pertumbuhan perekonomian Negara Indonesia(Dewi, 2020). Menurut (Choiriyah et al., 2022) menunjukkan literasi keuangan dampak kinerja UMKM dikontrol hubungan komponen inklusi keuangan memengaruhi upaya mikro kecil serta menengah (UMKM) memperkuat diri dapat beroperasi baik. Usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) penting diKota Bengkulu mengembangkan ekonomi. UMKM mampu bertahan mengatasi masalah kemiskina, UMKM menyadari faktor-faktor dapat membahayakan. agar pelaku UMKM memahami penting pengelolaan keuangan ketidaktahuan mereka jangka panjang mengembangkan untuk mencapai tujuan UMKM diKota Bengkulu menghasilkan UMKM sejahtera dalam menghadapi tatanan kehidupan (Safrianti & Puspita, 2021).

Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi mengatakan diKota Bengkulu untuk produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak kalah daerah lain kuliner atau hasil kerajinan tangan (Bengkulu.kemenkumham.go.id, 2022) Data Dinas Koperasi UMKM KotaBengkulu menunjukkan total pelaku UMKM di Kota Bengkulu sebanyak 40.342 orang pada tahun 2022, dan jumlah ini belum dibagi menjadi beberapa sektor.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Setiap orang membutuhkan literasi keuangan sebagai pedoman menghindari kesulitan keuangan Pengetahuan keuangan miliki membantu orang milih barang keuangan membantu mereka membuat

keputusan keuangan terbaik. Sadarilah tidak hanya kurang pendapatan dapat menyebabkan masalah keuangan, kegagalan mengatur mengelola serta mengatur dana, termasuk penyalahgunaan kredit serta kurang perencanaan keuangan.(Ardila et al., 2021). Literasi keuangan baik memungkinkan masyarakat umum memahami item digunakan serta menghindari aktivitas investasi ambigu (Susilawati & Puryandani, 2020) Terdapat pengetahuan keterampilan keyakinan mempengaruhi perilaku meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan sebagaimana tertuang di PeraturanOtoritas JasaKeuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/ 2016 Surat EdaranOtoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014 literasi keuangan definisikan serangkaian prosedu meningkatkan pengetahuan kemampuan serta keyakinan diri nasabah masyarakat umum dapat mengelola keuangan efektif.

Fintech

Financial

Technology

merupakanlangkah perubahan dalam praktik bisnis menghasilkan layanan dan barang, bersama dengan reformasi keuangan terintegrasi dengan teknologi menyediakan layanan tanpa antarmuka apa pun. dimungkinkan untuk membahas aturan litigasi privasi memungkinkan mempromosikan pembangunan inklusif Internet banking e-money mobile banking m-payment hanya contoh layanan perbankan berbasis teknologi finansial Layanan dapat memberikan peluang masyarakat umum berbisnis dengan mudah (Yulianasari & Mahrina, 2021). Era digitalisasi memaksa berbagai aktivitas

memanfaatkan teknologi menekan biaya digitalisasi sektor keuangan memaksa institusi berlomba meningkatkan inovasi teknologi finansial mendorong efisiensi pangsa pasar. Sistem pembayaran pasar manajemen risiko pinjaman pembiayaan penyediaan modal serta layanan keuangan contoh penyedia teknologi keuangan FinTech dalam arti luas mengacu penerapan teknologi memberikan solusi keuangan. (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019). Menurut (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019) cara berikut FinTech membantu UKM mengandalkan media digital platform pemasaran utama mereka: metode penyelesaian membantu pelaksanaan investasi efisien, mengurangi bahaya terkait metode pembayaran tradisional membantu orang membutuhkan menabung, berpartisipasi dalam pasar saham.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) diklasifikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan jumlah pegawai yang dimiliki. UMKM ialah usaha mandiri produktif yang bergerak di sektor ekonomi yang dijalankan oleh individu atau perusahaan (Hamzah & Suhardi, 2019). Menurut (Maftuhah, 2017) Setiap aspek operasional UMKM, baik keuangan maupun non keuangan, diperlukan. Pertumbuhan UMKM terutama dipengaruhi oleh empat komponen: manajemen produksi, pemasaran, pembiayaan, dan undang-undang.

Inklusi Keuangan

(Choiriyah et al., 2022) berpendapat kajian inklusi keuangan relevan pelaku usaha mengonsumsi mengambil keuntungan serta memanfaatkan jasa lembaga keuangan ketersediaan layanan memaksimalkan informasi tepat lembaga keuangan berperan UMKM melakukan prosedur berkaitan pemanfaatan akses barang jasa keuangan. Inklusi keuangan ialah kepemilikan sumber daya keuangan diperlukan, seperti hutang, asuransi tabungan serta pembayaran keamanan, keterjangkauan kompatibilitas, ketersediaan bersama untuk setiap individu (Yulianasari & Mahrina, 2021).

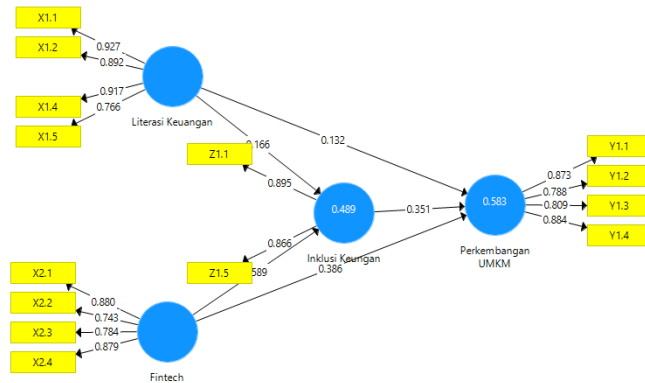
METODE PENELITIAN

Penelitian ialah penelitian kuantitatif Populasi studi seluruh pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu. dinas koperasi dan UMKM tahun 2022 jumlah populasi UMKM di Kota Bengkulu 40.342 dimana jumlah belum dibagi sektor-sektor UMKM. Sampel studi gunakan rumus (Hair et al., 2014) banyak sampel sebagai responden disesuaikan banyak indikator pernyataan digunakan pada kuesioner asumsi 10 X 20 jumlah indikator Jumlah sampel diambil studi 200 pelaku Usaha Mikro sektor pangan ada di Kota Bengkulu Teknik Sampling menjadi dua kelompok probability sampling serta non probability sampling. Teknik pengumpulan data gunakan kuisisioner pengukuran skala likert. Metode analisa data studi ialah Analisis Structural Equation Modeling (SEM) Parsial Least Square (PLS) Uji Model Pengukuran atau Outer Model dan Uji Model Struktural atau Inner Model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis gunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS)

ProgramSmartPLS 3.0. Berikut model program PLS diuji



Gambar I. Hasil Algoritma Ketiga

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

Gambar menunjukkan terjadi peningkatan nilai outer loading indikator X1.1 X1.2 X1.4 X1.5 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Z1.1 Z1.5.

Tabel I. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,927	0,771	Valid
	X1.2	0,892		Valid
	X1.4	0,917		Valid
	X1.5	0,766		Valid
Fintech (X ₂)	X2.1	0,880	0,678	Valid
	X2.2	0,743		Valid
	X2.3	0,784		Valid
	X2.4	0,879		Valid
Perkembangan UMKM (Y)	Y1.1	0,873	0,705	Valid
	Y1.2	0,788		Valid
	Y1.3	0,809		Valid
	Y1.4	0,884		Valid
Inklusi Keuangan (Z)	Z1.1	0,895	0,776	Valid
	Z1.5	0,866		Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan terjadipeningkatan outer loading indikator X1.1 X1.2 X1.4 X1.5 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Z1.1 serta Z1.5 setelah indikator X1.3, Z1.4 dieliminasi serta dilakukan perhitungan

Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan *crossloading* pengukuran konstruk Nilai *crossloading* menunjukkan besar korelasi konstruk indikator dari konstruk blok lain

Tabel 2 . Hasil Cross Loading

	Literasi Keuangan (X₁)	Fintech (X₂)	Perkembangan UMKM (Y)	Inklusi Keuangan (Z)	Keterangan
X1.1	0,927	0,494	0,443	0,477	Valid
X1.2	0,892	0,498	0,511	0,399	Valid
X1.4	0,917	0,475	0,410	0,446	Valid
X1.5	0,766	0,587	0,514	0,469	Valid
X2.1	0,535	0,880	0,494	0,501	Valid
X2.2	0,415	0,743	0,415	0,507	Valid
X2.3	0,456	0,784	0,789	0,683	Valid
X2.4	0,537	0,879	0,494	0,495	Valid
Y1.1	0,509	0,521	0,873	0,526	Valid
Y1.2	0,377	0,549	0,788	0,583	Valid
Y1.3	0,442	0,754	0,809	0,657	Valid
Y1.4	0,483	0,477	0,884	0,487	Valid
Z1.1	0,441	0,620	0,659	0,895	Valid
Z1.5	0,465	0,588	0,538	0,866	Valid

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

Hasil diperoleh dinyatakan indikator digunakan studi memiliki *discriminantvalidity* baik menyusun variabel Selain mengamati *crossloading discriminantvalidity* diketahui melalui metode lain ialah melihat nilai *averagevariantextracted* (AVE) indikator dipersyaratkan nilai > 0,5 model baik

Tabel 3. AverageVariance Extracted (Ave)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Akar Kuadrat AVE
Literasi Keuangan	0,771	0,878
<i>Fintech</i>	0,678	0,824
Perkembangan UMKM	0,705	0,840
Inklusi Keuangan	0,776	0,881

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

Tabel di atas diketahui AVE LiterasiKeuangan 0,678 *Fintech* 0,776 Perkembangan UMKM 0,771 serta Inklusi Keuangan 0,705 berarti AVE > 0,5. dinyatakan setiap variabel *discriminant validity* baik

Composit Reliability

Dua metode, Cronbach's Alpha dan CompositReliability, digunakan untuk mengevaluasi reabilitas konstruk indikator refleksif.

Tabel 4 . Composit Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,899	0,931	Reliabel
<i>Fintech</i>	0,844	0,894	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,861	0,905	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,712	0,874	Reliabel

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

Tabel di atas nilai *compositereliability* semua variabel $> 0,7$. menunjukkan variabel memenuhi *composite realibility* disimpulkan keseluruhan variabel tingkat realibilitas tinggi

Uji Model Struktural atau Inner Model

outer model telah memenuhi, berikut dilakukan pengujian *inner model* (*modelstructural*). *Modelstruktural* menunjukkan hubungan estimasi variabel laten berdasarkan *substantive theory* *Inner model* evaluasi melihat *r-square* kontrak dependen nilai t-statistik pengujian koefisien jalur.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi disebut "regresi berganda" mencakup dari satu variabel Keterkaitan antara dua variabel independen yaitu LiterasiKeuangan (X1) dan Fintech (X2) Pengembangan UMKM (Y) Inklusi Keuangan (Z) dengan nilai koefisien.

Tabel 5. PathCoefficients

Variabel	<i>Original Sampel(O)</i>	<i>Simpel Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Fintech -> Inklusi Keungan	0,589	0,599	0,061	9,711	0,000
Fintech -> Perkembangan UMKM	0,386	0,381	0,073	5,283	0,000
Inklusi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,351	0,358	0,084	4,192	0,000
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0,166	0,161	0,075	2,205	0,028
Literasi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,132	0,130	0,074	1,770	0,077

Sumber: DataPrimer Diolah, 2023

Tabel diatas diperoleh nilai persamaan regresi :

Model 1: $Y = 0,0132X_1 + 0,386X_2 + 0,351Z$

Model 2: $Z = 0,166X_1 + 0,589X_2$

Masing- masing variabel dapat dijelaskan berikut:

1. Nilai koefesien regresi literasikeuangan(X_1) = 0,132 artinya variabel *independent* lain tetap lieterasi keuangan mengalami kenaikan = 1

satuan terhadap perkembanganUMKM (Y) mengalami kenaikan = 0,132 koefisien bernilai positif artinya hubungan positif literasikeuangan terhadap perkembangan UMKM.

2. Nilai koefesien regresifintech (X_2) = 0,0386 artinya variabel independent lainnya tetap, dan *fintech* mengalami kenaikan = 1 satuan terhadap perkembanganUMKM (Y) mengalami

- kenaikan = 0,386 koefisien bernilai positif artinya hubungan positif *fintech* terhadap perkembangan UMKM.
3. Nilai koefisien regresi inklusi keuangan (Z) = 0,351 artinya variabel independent lain tetap inklusi keuangan mengalami kenaikan = 1 satuan terhadap perkembangan UMKM (Y) mengalami kenaikan = 0,351 koefisien bernilai positif artinya hubungan positif inklusi keuangan terhadap perkembangan UMKM.
 4. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X_1) = 0,166 artinya variabel independent lain tetap literasi keuangan mengalami kenaikan = 1 satuan terhadap inklusi keuangan (Z) mengalami kenaikan = 0,166, koefisien bernilai positif artinya hubungan positif literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.
 5. Nilai koefisien regresi *fintech* (X_2) = 0,589 artinya variabel independent lain tetap *fintech* mengalami kenaikan = 1 satuan terhadap inklusi keuangan (Z) mengalami kenaikan = 0,442, koefisien bernilai positif artinya hubungan positif *fintech* terhadap inklusi keuangan.

Uji R atau Analisis Korelasi Berganda

Tabel 6. *R* (Korelasi Berganda)

Variabel	<i>R Square Adjusted</i>	<i>R Square</i>
Inklusi Keuangan	0,484	0,489
Perkembangan UMKM	0,576	0,583

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai *R* perkembangan UMKM (Y) = 0,583 berarti hubungan a variabel literasi keuangan (X_1) *fintech* (X_2) inklusi keuangan (Z) Perkembangan UMKM (Y) mempunyai

hubungan cukup nilai dirange 0,40-0,60. Nilai *R* inklusi keuangan (Z) = 0,489, hubungan literasi keuangan (X_1) *fintech* (X_2) inklusi keuangan (Z) mempunyai hubungan cukup nilainya dirange 0,40-0,60

R-Square (R²)

Tabel 7. *R-Square*

Variabel	<i>R Square Adjusted</i>
Inklusi Keuangan	0,484
Perkembangan UMKM	0,576

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai *R-square Adjusted* menjelaskan literasi keuangan (X_1) *fintech* (X_2) serta inklusi keuangan (Z) mempengaruhi perkembangan UMKM (Y) = 0,576 57,6% dan sisa = 0,424 42,4 % diterangkan konstrak lain dilua diteliti studi ini. variabel

literasi keuangan (X_1) *fintech* (X_2) mempengaruhi perkembangan UMKM (Z) = 0,484 48,4% sisa = 0,516 51,6% diterangkan konstrak lain diluar diteliti dalam studi ini.

Uji Hipotesis (*Bootsripping*)

Metoderesampling *bootstrap* nilai signifikansi gunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (*significance level* = 10%) menguji

pengaruh variabel eksogen pada variabel endogen signifikan t-statistik > 1,96 (*significance level* = 5% dan 2,58

Tabel 8. Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Fintech -> Inklusi Keuangan	0,589	0,599	0,061	9,711	0,000
Fintech -> Perkembangan UMKM	0,386	0,381	0,073	5,283	0,000
Inklusi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,351	0,358	0,084	4,192	0,000
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0,166	0,161	0,075	2,205	0,028
Literasi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,132	0,130	0,074	1,770	0,077

Sumber: DataPrimer Diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis 1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM

Pengaruh literasi keuangan pada perkembangan UMKM nilai koefisien jalur = 0,132 nilai $t_{\text{statistic}} = 1,770$. Nilai lebih kecil $t_{\text{tabel}} 1,96$ nilai p value = 0,077 berarti nilai p value > 0,05 5% berarti Hipotesis 1 ditolak hasil tersebut diartikan literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan pada perkembangan UMKM

2. Pengujian Hipotesis 2: *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

Pengaruh *fintech* terhadap perkembangan UMKM nilai koefisien jalur = 0,386 nilai $t_{\text{statistic}} = 5,283$. Nilai lebih besar $t_{\text{tabel}} 1,96$ nilai p value = 0,000 berarti nilai p value < 0,05 5% berarti Hipotesis 2 diterima hasil tersebut diartikan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

3. Pengujian Hipotesis 3: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan

Pengaruh literasi keuangan pada inklusi keuangan koefisien jalur = 0,166 nilai $t_{\text{statistic}} = 2,205$. Nilai lebih besar $t_{\text{tabel}} 1,96$ nilai p value = 0,028 berarti nilai p value < 0,05 5% berarti Hipotesis 3 diterima hasil diartikan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan.

4. Pengujian Hipotesis 4: *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan

Pengaruh *fintech* terhadap inklusi keuangan nilai koefisien jalur = 0,589 nilai $t_{\text{statistic}} = 9,711$. Nilai lebih besar $t_{\text{tabel}} 1,96$ nilai p value = 0,000 berarti nilai p value < 0,05 5% berarti Hipotesis 4 diterima. hasil diartikan *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM.

5. Pengujian Hipotesis 5: Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

Pengaruh inklusi keuangan terhadap perkembanganUMKM nilai koefisien jalur

=0,351 nilai $t_{\text{statistic}}=4,192$. Nilai lebihbesar dari t_{tabel} 1,96 nilai p value = 0,000 berarti nilai p value < 0,05 5% berarti Hipotesis5 diterima. hasil diartikan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Uji Pengaruh Tidak Langsung

Dengan menggunakan SobelTestCalculator, dapatkan hasil pengujian hiotesis pengaruh tidak langsung melalui literasikeuangan sebagai variabel intervening.

Tabel 9. Specific Indirect Effects

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Fintech -> Inklusi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,207	0,214	0,054	3,813	0,000
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan -> Perkembangan UMKM	0,058	0,060	0,034	1,719	0,086

Sumber: DataPrimer Diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis 6: Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi

Pengaruh literasi keuangan terhadap perkembanganUMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi nilai $t_{\text{statistic}}= 1,719$ Nilai lebih besar t_{tabel} 1,96 nilai p value = 0,086 berarti p value < 0,05 5% berarti Hipotesis 6 ditolak. diartikan literasikeuangan secara tidak langsung berpengaruh positif tidak signifikan pada perkembanganUMKM di memediasi inklusi keuangan sebagai variabel mediasi disimpulkan inklusi keuangan memperlemah hubungan literasikeuangan pada perkembanganUMKM.

2. Pengujian Hipotesis 7: Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi

Pengaruh *fintech* terhadap perkembangan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi nilai 0.207 nilai $t_{\text{statistic}}=3,813$. lebih besar t_{tabel} 1,96 p value = 0,000 berarti p value < 0,05 5% berarti Hipotesis7 diterima. diartikan *fintech*secara tidak langsung berpengaruh positif signifikan pada perkembanganUMKM memediasi oleh inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. disimpulkan inklusi keuangan memperkuat hubungan antarafintech terhadap perkembanganUMKM.

Uji F Simultan

Uji F bertujuan mencari apakah variabel independen bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Uji F

R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
0,765	320,65	3,04	Secara Simultan Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan.

Sumber : DataPrimer Diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis 8: Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan *fintech* melalui inklusi keuangan terhadap perkembangan UMKM.

$F_{hitung} = 320,65$ F_{tabel} gunakan taraf signifikan = 5% $df = n-k-1(200-2-1)$ diperoleh $F_{tabel} = 3,04$. disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $320,65 > 3,04$. hipotesis 8 diterima. secara simultan terdapat pengaruh

positif signifikan literasi keuangan *fintech* melalui inklusi keuangan pada perkembangan UMKM.

Uji VIF

Variance Inflation Factor (VIF) mengevaluasi *kolinearitas* *Multikolinearitas* sering ditemukan statistik. *Multikolinearitas* kuat variable bebas PLS SEM ditunjukkan nilai VIF *Inner Model*.

Tabel 11. Variance Inflation Factor

Variabel	<i>Fintech</i>	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Perkembangan UMKM
Fintech		1,535		2,214
Inklusi Keuangan				1,958
Literasi Keuangan		1,535		1,589
Perkembangan UMKM				

Sumber: DataPrimer Diolah, 2023

Tabel diatas tidak ada nilai $VIF > 5$ maka tidak ada masalah multikolinearitas.

Pembahasan

1. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel literasi keuangan (X_1) terhadap perkembangan UMKM (Y). hasil lapangan kuesioner dibagikan para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu bahwa literasi keuangan tidak dapat mempengaruhi perkembangan UMKM Artinya

indikator terdapat literasi keuangan tidak berikan kontribusi peran mempengaruhi pengembangan usaha beberapa faktor penyebab tidak ada peran literasi keuangan terhadap pengembangan usaha kurang kesadaran pelaku usaha gunakan anggaran usaha perencanaan evaluasi disebabkan tidak menyimpan pembukuan kurang pengetahuan pelaku usaha nilai uang tingkat bungakredit kurang kesadaran pelaku usaha mengelola keuangan lebih baik.

- Hasil sesuai penelitian dilakukan oleh (Tristiarto et al., 2021) “Analisis Peran Pemerintah, Inovasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah” menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan.
2. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif signifikan variabel *fintech* (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu. hasil lapangan kuesioner telah bagikan pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu *fintech* dapat mempengaruhi perkembangan UMKM. *fintech* dapat membantu UMKM mendapatkan kemudahan efisiensi area keuangan perkembangan UMKM pelaku UMKM belum memahami melakukan pembukuan ada *fintech* membantu pengelolaan keuangan mulai dari digitalisasi laporan keuangan teknologi pembayaran beberapa tantangan penerapan *fintech* UMKM infrastruktur perundang-undangan keterbatasan sumber daya manusia Hasil ini sesuai penelitian dilakukan oleh (Fajar & Larasati, 2021) berjudul “Peran *Finansial Technology (Fintech)* Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia” uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan.
 3. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif signifikan variabel literasi keuangan (X_1) terhadap inklusi keuangan (Z) pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu. hasil lapangan kuesioner telah dibagikan para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu literasi keuangan mempengaruhi inklusi keuangan pelaku UMKM memanfaatkan pemahaman literasi keuangan meningkatkan penggunaan produk layanan jasa keuangan Hasil penelitian ini sesuai oleh (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan” bahwa uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan.
 4. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif signifikan *fintech* (X_2) terhadap inklusi keuangan (Z) pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu hasil lapangan kuesioner telah dibagikan pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu *fintech* mempengaruhi inklusi keuangan Hasil penelitian ini sesuai dilakukan (Dewi, 2020) y “Dampak Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Jawa Timur” menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh positif signifikan semakin tinggi para pelaku UMKM gunakan layanan keuangan berbasis digital akan membantu mendorong tercapai inklusi keuangan pemerintah.
 5. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif signifikan inklusi keuangan (Z) terhadap perkembangan UMKM (Y) pada para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu hasil lapangan kuesioner dibagikan para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu inklusi keuangan mempengaruhi perkembangan UMKM Perkembangan UMKM meningkat inklusi kalangan pelaku UMKM ditingkatkan Menurut (Suryanto, 2017:14) Semakin tinggi inklusi

- keuangan akan semakin tinggi kinerja UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu teori Financial Behavior dimana seseorang memiliki perilaku keuangan baik bertanggung jawab lebih efektif gunakan keuangan dapat sejahterakan kehidupan mereka. Hasil ini sesuai oleh (Risa Nadya Septiani, 2020) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo" dan (Kurniawan & Gitayuda, 2020) "Peran Inklusi Keuangan Pada Perkembangan UMKM Di Madura" menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan.
6. Hasil pengujian terdapat pengaruh positif tidak signifikan literasi keuangan (X_1) terhadap perkembangan UMKM (Y) melalui inklusi keuangan (Z) sebagai variabel mediasi para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu kenyataan di lapangan pemahaman literasi keuangan pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu tidak mempengaruhi perkembangan UMKM melalui mediasi inklusi keuangan kuesioner disebarkan para pelaku UMKM menunjukkan inklusi keuangan belum dapat mempengaruhi belum dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM. Hasil ini berbeda sebelumnya (Choiriyah et al., 2022) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi" menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan
7. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan fintech (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) melalui inklusi keuangan (Z) sebagai mediasi para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu. Hasil lapangan kuesioner dibagikan para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu nunjukan fintech secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil ini sesuai dilakukan oleh (Edisah Putra Nainggolan, 2023) "Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang" menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh signifikan.
8. Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan (X_1) fintech (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) dengan dimediasi inklusi keuangan (Z) sebagai variabel mediasi para pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu. Hasil lapangan dibagikan pada pelaku UMKM sektor pangan di Kota Bengkulu literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan UMKM melalui inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil ini sesuai dilakukan sebelumnya (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) "Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Technology terhadap Inklusi Keuangan" menunjukkan uji hipotesis terdapat pengaruh signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data penelitian dengan Part Least Square (PLS) menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis *convergent validity* setiap indikator variabel studi memiliki nilai *outerloading* lebih 0,70 disimpulkan memiliki tingkat validitas tinggi memenuhi *convergent validity*.
2. Hasil analisis *discriminant validity* studi ini indikator pada variabel studi memiliki nilai *discriminant validity* baik menyusun variabel. Dan diketahui nilai AVE variabel literasi keuangan *fintech* perkembangan UMKM serta inklusi keuangan $> 0,5$. penelitian ini dapat dinyatakan setiap variabel memiliki *discriminant validity* baik.
3. Hasil analisis *composit reliability* setiap variabel dalam studi ini nilai *composit reliability* semua variabel $> 0,7$ disimpulkan keseluruhan variabel memiliki tingkat realibitas tinggi.
4. Hasil analisis nilai koefisien regresi literasikeuangan (X_1) terhadap perkembangan UMKM (Y) koefisien bernilai positif literasikeuangan terhadap perkembangan UMKM Nilai koefisien regresi *fintech* (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) bernilai positif artinya hubungan positif *fintech* terhadap perkembangan UMKM Nilai koefisien regresi inklusi keuangan (Z) terhadap perkembangan UMKM (Y) bernilai positif artinya hubungan positif inklusi keuangan terhadap perkembangan UMKM
5. Hasil analisis korelasi berganda studi ini perkembangan UMKM (Y) = 0,583 hasil ini berarti hubungan literasi keuangan (X_1) *fintech* (X_2) inklusi keuangan (Z) dengan Perkembangan UMKM (Y) mempunyai hubungan cukup nilai dirange 0,40-0,60. Nilai R inklusi keuangan (Z) = 0,489, berarti hubungan literasikeuangan (X_1) *fintech* (X_2) inklusi keuangan (Z) mempunyai hubungan cukup nilai dirange 0,40-0,60.
6. Hasil analisis *R-square* (R^2) literasi keuangan *fintech* mempengaruhi perkembangan UMKM = 0,576 berarti $> 0,50$ pengaruh semua konstruk *moderate* variabel literasi keuangan *fintech* terhadap perkembangan UMKM mempengaruhi inklusi keuangan = 0,484 berarti $< 0,50$ serta $> 0,25$ pengaruh semua konstruk lemah.
7. Hasil analisis uji hipotesis pathcoefecients hipotesis1 ditolak literasikeuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM nilai $t_{statistic} = 1,770$ d nilai $p\ value = 0,077$ berarti $p\ value > 0,05$ 5%. Hipotesis 2 diterima *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM nilai $t_{statistic} = 5,283$ $p\ value = 0,000$ berarti nilai $p\ value < 0,05$ 5%. Hipotesis3 diterima literasikeuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusikeuangan $t_{statistic} = 2,205$ nilai $p\ value = 0,028$ berarti nilai $p\ value < 0,05$ 5% Hipotesis4 diterima *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM $t_{statistic} = 9,711$ nilai $p\ value = 0,000$ berarti nilai $p\ value < 0,05$ 5%. hipotesis5 diterima inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM $t_{statistic} = 4,192$ nilai $p\ value = 0,000$ berarti nilai $p\ value < 0,05$ 5%.
8. Hasil analisis uji pengaruh tidak langsung *specific indirect effects*

hipotesis6 ditolak literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perkembanganUMKM memediasi inklusi keuangan mediasi nilai $t_{\text{statistic}} = 1,719$ nilai $p \text{ value} = 0,086$ berarti $p \text{ value} < 0,05$ 5%. hipotesis7 diterima *fintech*berpengaruh positif signifikan terhadap perkembanganUMKM di memediasi inklusi keuangan variabel mediasi $t_{\text{statistic}} = 3,813$ nilai $p \text{ value} = 0,000$ berarti $p \text{ value} < 0,05$ 5%.

9. Hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 320,65$ F_{tabel} gunakan taraf signifikan = 5% $df = n-k-1(200-2-1)$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,04$ disimpulkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ $320,65 > 3,04$. hipotesis8 diterimaberarti secara simultanterdapat pengaruh positif signifikan literasikeuangan *fintech* melalui inklusi keuangan terhadap perkembangan UMKM.

SARAN

1. Untuk Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak mencari sumber referensi berkaitan variabel diteliti sehingga hasilpenelitian dapat lebih baik serta komprehensif Diharapkan dapatmemperluas penelitian dengan faktor-faktor lain dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM
2. Untuk Para Pelaku UMKM
Sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam mempertahankan kinerja usaha untuk terus melakukan pengembangan terhadap usahanya dan lebih meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik. Dalam inklusi keuangan diharapkan memiliki akses yang mudah untuk memanfaatkan

fasilitas lembaga keuangan dikarenakan hal ini dapat membantu dalam pengalokasian keuangan sehingga terhindar dari resiko krisis keuangan dimasa depan yang berbasis *fintech*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu*, 201–210.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Bengkulu.Kemenkumham.Go.Id. (2022). *Kanwil Kemenkumham Bengkulu Turut Sukseskan Gebyar Festival Umkm Bencolen Food And Fashion*. Bengkulu.Kemenkumham.Go.Id.
- Choiriyah, C., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi (Studi Pada Umkm Di Kota Boyolali)*.
- Dewi, M. A. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V3i2.973>
- Edisah Putra Nainggolan. (2023). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*

- Peran Mediasi Inklusi Keuangan Pada Literasi Keuangan*. 2(1).
<https://doi.org/10.29313/Bcsbm.V2i1.2388>
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). *Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan Umkm Di Indonesia*. 1(2), 702–715.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem): An Emerging Tool In Business Research. *European Business Review*.
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Kurniawan, M. Z., & Gitayuda, M. B. S. (2020). Peran Inklusi Keuangan Pada Perkembangan Umkm Di Madura. *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (Ciastech)*, 6(Ciastech), 97–104.
- Maftuhah, T. (2017). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang*, 1–222 Hlm.
- Marla, P. G., & Dewi, A. S. (2017). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi. *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 19(2), 92–103.
- Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 2(1), 703–711.
- Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo*. 9(8), 3214–3236.
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Umkm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61.
<https://doi.org/10.32663/Crmj.V4i1.1923>
- Suryanto. (2017). *Financial Behavior*.
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Struktur Modal Umkm Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Umkm Klaster Mebel Dan Furnitur Kota Semarang). *Solusi*, 18(2).
<https://doi.org/10.26623/Slsi.V18i2.2298>
- Tristiarto, Y., Wahyudi, & Siswantini, T. (2021). Analisis Peran Pemerintah , Inovasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(1), 143–152.
- Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 92.
<https://doi.org/10.32663/Crmj.V4i1.1935>

